



KAWASAN KUMUH PERKOTAAN TINGGAL 57,14 HEKTARE

Tahun Ini Pringgokusuman Kembali Disasar Penataan

YOGYA (KR) - Wilayah di Kelurahan Pringgokusuman bakal kembali menjadi sasaran penataan kawasan kumuh perkotaan yang akan dilakukan tahun ini. Pemkot Yogya sejauh ini masih tetap komitmen menuntaskan kawasan kumuh yang tersisa meski secara bertahap.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menjelaskan merujuk Surat Keputusan (SK) Walikota Yogya nomor 158/2021 total luasan kumuh mencapai 114,72 hektare.

"Kami masih tetap konsisten untuk menangani permukiman kumuh melalui pola pemugaran dengan konsep Mundur, Munggah dan Madhep Kali (M3K). Tapi tidak semua kawasan kumuh dapat diselesaikan dengan konsep M3K. Pada lokasi dengan rumah hunian yang sempit, berkontur di tepi tebing yang curam,

rawan banjir dan longsor penanganannya melalui konsep konsolidasi lahan seperti di Terban yang menjadi pilot project Mahananni," urainya, Selasa (21/1).

Selama tiga tahun penataan kawasan kumuh yang dilakukan belakangan ini, hingga akhir tahun 2024 tinggal tersisa 57,14 hektare. Rata-rata kondisi kawasan kumuh banyak dijumpai di bantaran Kali Winongo, Code dan Gajahwong. Oleh karena itu hampir setiap tahun penataan kawasan kumuh perkotaan menyasar kawasan bantaran sungai.

Kepala Bidang Perumahan dan

Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Yogya Sigit Setiawan, menambahkan pada tahun ini pihaknya akan melanjutkan penataan kawasan kumuh di wilayah Kelurahan Pringgokusuman. Penataan kawasan kumuh itu berupa pembangunan permukiman serta penuntasan pembangunan sanitasi dan saluran air hujan. Penataan berupa pembangunan permukiman di wilayah Pringgokusuman sudah dilakukan sejak tahun 2023.

"Di wilayah RW 03 Pringgokusuman ada sekitar enam blok. Tahun 2023 kita tata satu blok untuk tujuh rumah, kemudian tahun 2024 satu blok lagi untuk sebelas rumah, dan tahun ini ada dua blok, yakni blok tiga dan empat untuk sejumlah 15 rumah," tandasnya.

Penataan permukiman kumuh di Pringgokusuman tahun ini tepatnya di wilayah RW 3 RT 14. Lokasi itu ber-

ada di kawasan bantaran Kali Winongo. Kebutuhan anggaran mencapai sekitar Rp 2,2 miliar dari APBD Kota Yogya.

Sigit menyatakan penataan permukiman di Pringgokusuman menggunakan metode konsolidasi atau peremajaan dengan tagline penataan perumahan dan permukiman layak huni (Mahananni).

"Konsepnya Mahananni dengan konsolidasi lahan. Warga sudah berbagai tanah. Tidak hanya memotong bangunan rumah yang di pinggir sungai tapi semua bangunan di tanah Sultan Ground (SG) ini berbagi lahan. Mundur sekitar empat sampai lima meter. Jadi sudah konsep peremajaan," terangnya.

Selain itu pada tahun ini juga ada penuntasan penataan kawasan kumuh di RW 01 Pringgokusuman. Menurutnya sebenarnya secara perhi-

tungan skor kriteria kumuh di RW 01 Pringgokusuman sudah tidak masuk kategori kumuh. Terutama setelah ada penataan pada tahun 2024. Namun kondisi sarana sanitasi, saluran air hujan dan jalan belum standar sehingga perlu ada penuntasan penataan kawasan kumuh.

"Pekerjaan konstruksinya kecil. Penuntasan sanitasi berupa IPAL (instalasi pengolahan air limbah) komunal dan sambungan rumah. Ada juga drainase untuk saluran air hujan," tambah Sigit.

Anggaran untuk penuntasan penataan kawasan kumuh di RW 01 Pringgokusuman juga dialokasikan melalui APBD Kota Yogya 2025 sebesar sekitar Rp 2 miliar. Diharapkan pada Februari mendatang sudah bisa dilakukan pengadaan kemudian April sudah masuk pekerjaan fisik hingga empat bulan ke depan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005